



**PELATIHAN DAN PENERAPAN METODA PEMBELAJARAN
BERBASIS IT DI MASA PANDEMI DI SMA DAR EL IMAN
ISLAMIC BOARDING SCOOOL**

**Feri Musharyadi^{1*}, Febriyanti², Vivi Syofia Sapardi³, Guslinda⁴, Viki Yusri⁵,
Defrima Oka Surya⁶, Rifka Putri Andayani⁷, Mitayani⁸, Mira Andika⁹,
Zulham Efendi¹⁰, Dedi Adha¹¹, Asriwan Guci¹², Wia Septia¹³**

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi D.III Keperawatan, STIKes Mercubaktijaya Padang

^{9,10,11,12}Program Studi S.I Keperawatan, STIKes Mercubaktijaya Padang

¹³Program Studi Terapi Wicara, STIKes Mercubaktijaya Padang

*Email :ferimusharyadi@gmail.com

ABSTRAK

Teknologi informasi adalah hal yang penting untuk diintegrasikan dalam dunia pendidikan karena di era digital saat ini pemanfaatan informasi teknologi memiliki pengaruh yang besar yang dapat membangun pendidikan menjadi lebih baik (Pujiani, Nisa, & Soali, 2020). Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berdampak pada proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Syaribuddin et al., 2016). Oleh karena itu, media pembelajaran yang menarik dan interaktif diperlukan agar proses pembelajaran berlangsung secara optimal karena dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Permasalahan sekolah Dar El Iman diantaranya yaitu belum maksimal menggunakan *Learning Management System* (LMS) dan *platfon* lainnya. Pada observasi pendahuluan oleh tim pengabdian ditemukan berbagai kendala yang terjadi saat menggunakan model pembelajaran *blended learning*, salah satunya adalah kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi LMS, dan sejenisnya tersebut. Kondisi tersebut menjadi semakin berat ketika sekolah harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19. Solusi yang dilakukan diantaranya dilakukan pelatihan dan Workshop dengan Hasil Pengabdian didapatkan 60% peserta sudah memahami dan mampu menggunakan SLM dan 40% lagi selain mampu menggunakan SLM mampu menggunakan media lainya seperti, Edmodo, Website, PowerPoint dan Xrecorder dan lain-lainnya.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Berbasis IT, Masa Pandemi

ABSTRACT

Information technology is an important matter to be integrated into the world of education because in the current digital era the use of information technology has a major influence that can build better education (Pujiani, Nisa, & Soali, 2020). The use of appropriate learning media will have an impact on an effective and efficient learning process (Syaribuddin et al., 2016). Therefore, interesting and interactive learning media are needed so that the learning process takes place optimally because it can foster student interest and learning motivation. The problems with the Dar El Iman school include not using the Learning Management System (LMS) and other platforms optimally. In the preliminary observation by the service team found various obstacles that occur when using the blended learning learning model, one of which is the teacher's ability and skills in using the LMS application, and the like. These conditions became even more severe when schools had to carry out distance learning during the Covid 19 pandemic. The solutions included training and workshops with Devotion Results found that 60% of participants understood and were able to use SLM and 40% more besides being able to use SLM were able to use media others such as, Edmodo, Website, PowerPoint and Xrecorder and others.

Keywords: Learning Methods, IT-Based, Pandemic Period



PENDAHULUAN

SMA Dar el-Iman Islamic Boarding School, adalah sekolah boarding yang ada di Sumatera Barat, tepatnya di Kota Padang, lokasi tepatnya terletak di kecamatan Nanggalo, kelas putra dan putri terpisah, untuk putra di Lapai dan Putri di Surau Gadang, Siteba. Kurikulum yang dipakai adalah Kurikulum diknas ditambahkan dengan Kurikulum dari yayasan yaitu dirosah atau ilmu agama Islam. Keunggulan dari sekolah ini adalah Tahsin dan Tahfizh, target adalah 7 Juz dengan bacaan yang benar sesuai dengan tuntunan Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam.

Disamping itu juga santri dididik dengan adab yang sesuai sunnah Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam. Jumlah siswa SMA Dar el-Iman Islamic Boarding School sebanyak 150 santri dengan guru sebanyak 25 orang, selama Pandemi covid 19 siswa sekolah secara daring, baru beberapa bulan ini sudah dimuali sekolah tatap muka dengan metode *Blended Learning*.

Teknologi informasi adalah hal yang penting untuk diintegrasikan dalam dunia pendidikan karena di era digital saat ini pemanfaatan informasi teknologi memiliki pengaruh yang besar yang dapat membangun pendidikan menjadi lebih baik (Pujiani, Nisa, & Soali, 2020). Untuk pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran, media pembelajaran berbasis teknologi seperti website dipilih sebagai solusi media pembeljaran. Menurut (Wardhani, 2013) pembelajaran berbasis web adalah proses pembelajaran dimana para siswa terhubung satu sama lain pada saat yang sama melalui internet. Website sebagai media pembelajaran dapat diakses kapanpun dan dimanapun mereka berada tanpa batasan waktu (Oktaviani & Ayu, 2021). Website merupakan salah satu media pembelajaran yang diakses melalui internet. Beberapa hasil penelitian

terdahulu mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi lebih efektif daripada metode konvensional.

Hasil penelitian Ayu (2020) menunjukkan bahwa peserta didik yang menggunakan internet seperti website dan *e-learning* atau pembelajaran daring dalam proses belajar lebih bersemangat dan merasakan kemudahan dalam mengakses serta memahami materi daripada siswa konvensional karena materi yang disampaikan secara daring lebih menarik dan dapat diakses setiap saat. Penerapan e-learning akan membuat siswa lebih aktif karena siswa diminta untuk mencari bahan atau mengunjungi website. Tidak hanya siswa yang dapat merasakan manfaat dari pembelajaran menggunakan website tapi juga para guru bisa lebih aktif karena guru harus memperbarui materi dan tugas di website. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dengan menggunakan website atau menggunakan teknologi adalah solusi yang tepat untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran yang masih dalam situasi pandemi saat ini.

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang terjadi secara dua arah melalui komunikasi aktif antar keduanya (Gunawan & Wendra, 2017; Lisa et al., 2019; Malik, 2014; Ropiani, 2018). Proses interaksi berjalan dengan baik membutuhkan sebuah bantuan alat atau perantara yang dikenal sebagai media. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berdampak pada proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Syaribuddin et al., 2016). Oleh karena itu, media pembelajaran yang menarik dan interaktif diperlukan agar proses pembelajaran



berlangsung secara optimal karena dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.

Pengelola sekolah Dar El Iman belum maksimal menggunakan Learning Management System (LMS) platform lainya seperti google classroom dan aplikasi rumah belajar yang disediakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada observasi pendahuluan oleh tim pengabdian ditemukan berbagai kendala yang terjadi saat menggunakan model pembelajaran blended learning. Kendala paling besar menurut Kepala Sekolah adalah kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi LMS tersebut. Kondisi tersebut menjadi semakin berat ketika sekolah harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19. Sekolah tidak bisa melaksanakan blended learning tetapi harus full online learning atau pembelajaran daring yang saat ini masih 50% luring dan 50% daring. Sehingga mewajibkan guru dan peserta didik menggunakan LMS dalam pembelajaran. Dampaknya masalah tidak hanya terletak pada guru sebagai pengajar tetapi juga peserta didik tersebut. Menurut pendapat guru mayoritas peserta didik kesulitan dalam menggunakan pembelajaran daring dikarenakan beberapa hal yaitu ketersediaan alat berupa smartphone atau komputer, ketiadaan sinyal internet memadai, dan juga masalah ekonomi terkait pengisian pulsa internet yang digunakan. Berdasarkan berbagai kendala tersebut akhirnya guru sebagai pendidik berusaha membuat solusi dengan menggunakan aplikasi WhatsApp group sebagai media pembelajaran. Penggunaan aplikasi WhatsApp grup bertujuan menjalin komunikasi intensif antara guru dan orang tua sebagai perpanjangan tangan guru dalam proses pembelajaran.

Kuesioner awal yang disebarakan kepada guru di sekolah Dar El Iman menunjukkan 100% guru menggunakan WhatsApp group sebagai media

pembelajaran. Selain itu hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa lebih dari 90% guru menggunakan WhatsApp grup untuk memberi tugas mandiri kepada peserta didik. Tugas yang diberikan antara lain mengerjakan soal, membaca, atau melaksanakan tugas praktik dengan bahan praktik lingkungan sekitar. Hanya sekitar 15% guru yang memberikan video pembelajaran untuk menyampaikan materi ajar. Penggunaan WhatsApp group tidak efektif bagi peserta didik sekolah menengah atas. Dan berdasarkan wawancara dengan 5 santri, kelimanya mengatakan sudah bosan sekolah dengan cara daring selama ini, dan merasa tidak menarik dalam memahami topik-topik pembelajaran setiap hari.

Dengan berbagai kendala yang dialami pihak sekolah mitra pengabdian maka pemanfaatan teknologi informasi dan internet yang mudah, murah dan bermakna sangat dibutuhkan. Mempertimbangkan ketersediaan sarana prasarana dan kemampuan awal guru maka fokus pelatihan media pembelajaran yang diberikan yaitu penggunaan aplikasi Edmodo, Website, PowerPoint dan Xrecorder dalam rangka membuat materi ajar, pengumuman tugas ataupun pengumpulan tugas berupa video pembelajaran dan lain-lainya. *Edmodo*, *Aplikasi PowerPoint* dan *Xrecorder* merupakan aplikasi yang mudah diakses dan murah didapatkan. PowerPoint merupakan aplikasi bawaan dalam paket *Microsoft office* yang tersedia di semua komputer maupun laptop. Sedangkan *Xrecorder* dan *edmodo* merupakan aplikasi gratis yang dapat diunduh gratis dan mudah diaplikasikan pada smartphone, serta website yang sedikit butuh biaya dalam pembuatannya. Guru dapat memanfaatkan semua aplikasi tersebut sebagai media pembelajaran dalam rangka membuat materi ajar saat pembelajaran jarak jauh. Selain itu semua aplikasi tersebut dinilai mudah dalam penggunaan karena guru relatif sering menggunakan ketika dalam



pembelajaran konvensional sehingga akan lebih cepat dalam proses pembimbingan. Penggunaan aplikasi edmodo, PowerPoint sudah umum pada dunia pendidikan terutama proses pembelajaran, dan aplikasi PowerPoint menyediakan berbagai fitur yang mendukung guru membuat materi ajar yang bermakna, sedangkan website merupakan kumpulan halaman dalam suatu domain yang memuat tentang berbagai informasi agar dapat dibaca dan dilihat oleh pengguna internet melalui sebuah mesin pencari. Informasi yang dapat dimuat dalam sebuah website umumnya berisi mengenai konten gambar, ilustrasi, video, dan teks untuk berbagai macam kepentingan.

Hasil penelitian dari beberapa orang menunjukkan penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan platform teknologi yang disertai animasi selain meningkatkan hasil belajar juga meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Jika diterapkan dalam proses pembelajaran jarak jauh media pembelajaran teknologi dengan animasi tentu akan meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh. Motivasi belajar peserta didik melalui media WhatsApp grup rendah karena ketiadaan materi ajar interaktif dan kehadiran guru yang tidak bermakna.

Tujuan Kegiatan ini diantaranya agar guru dan santri dapat menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien berbasis teknologi, mempermudah peserta guru dan santri dalam mencari memahami materi dan mencari referensi, menarik peserta didik karena dengan teknologi bisa bermacam-macam seperti materi, gambar, video dan kuis interaktif, melatih kemampuan atau pengetahuan peserta didik terhadap materi melalui kuis interaktif yang terdapat dalam aplikasi.,

menghasilkan modul dalam menggunakan platform berbasis IT

METODE

Adapun secara penyampaiannya pelaksanaan kegiatan ini secara garis besar terdiri atas 5 metode, yaitu sebagai berikut.

1. Identifikasi dan analisis masalah yang dialami oleh guru-guru dan santri. Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis IT atau daring di dalam pembelajaran saat pandemi Covid 19 melanda.
2. Sosialisasi dalam menyusun bahan ajar berbasis IT atau daring dan multimedia kepada guru-guru untuk dikembangkan di dalam pembelajaran. Sosialisasi ini, memberikan penjelasan dan paparan mengenai pemanfaatan media berbasis IT atau daring dan multimedia dalam mengembangkan bahan ajar dan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menarik minat siswa untuk melakukan proses belajar yang menyenangkan.
3. Simulasi atau peer teaching dan ke peserta didik. Metode ini melakukan sesi simulasi atau percobaan kepada guru-guru dan para santri dalam hal menggunakan aplikasi berbasis IT dan mengembangkan bahan ajar yang inovatif, kreatif dan menyenangkan. Sesi ini dapat memberikan beberapa tutorial atau video-video yang dapat memudahkan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis IT atau daring dengan menggunakan beberapa platform IT
4. Pendampingan implementasi pembelajaran atau workshop. Pendampingan merupakan sebuah kegiatan yang memberdayakan



peserta atau guru-guru. Dalam metode ini penyaji atau nara sumber berperan sebagai fasilitator, dinamisator dan komunikator terhadap sebuah kegiatan yang dilakukan pada pengembangan media pembelajaran berbasis daring.

5. Evaluasi, metode terakhir yaitu melakukan pengukuran tingkat kemampuan dan pemahaman peserta atau guru-guru dan para santri dalam memahami dan mengembangkan bahan ajar berbasis IT atau daring, serta mengaplikasikan media pembelajaran berbasis IT tersebut dengan berbantuan multimedia di dalam melakukan proses belajar mengajar bersama peserta didik. Evaluasi ini, berdasarkan hasil tes kemampuan guru di dalam mengaplikasikan media pembelajaran berbasis IT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan dan Penerapan Metoda Pembelajaran Berbasis IT di Masa Pandemi di SMA Dar El Iman Islamic Boarding Scool telah dilaksanakan pada 29 Januari 2022, Tim yang terlibat dalam kegiatan ini ada beberapa orang dari berbagi profesi, ada yang ahli komputer, keperawatan dan terapi wicara. Materi presentasi dan workshop tersebut adalah perkembangan teknologi yang semakin pesat seyogyanya diikuti keterampilan para guru dalam menggunakan beragam media pembelajaran. Teknologi dapat berdampak positif dan negatif. Jika para guru dapat memanfaatkan dengan baik, teknologi tersebut akan sangat membantu proses KBM. Sesi kedua adalah

pengenalan beberapa aplikasi diantaranya LMS, aplikasi Edmodo, Website, PowerPoint dan Xrecorde dan lainnya beberapa aplikasi ini dipilih untuk memudahkan para siswa mempelajari topik pembelajaran dan bahasa Inggris dengan menarik, khususnya pemerayaan kosa kata. Ada juga aplikasi Duolingo dimana duolingu adalah aplikasi tersebut memiliki tiga puluh bahasa asing yang dapat dipelajari anak, misalnya, bahasa Mandarin, Perancis, Italia, Spanyol, Korea, Jepang, dan sebagainya. Tampilan Duolingo yang menarik dan beragam tantangan (*challenge*) dapat menarik anak untuk terus berlatih bahasa Inggris.

Di sisi lain, aplikasi ini juga memiliki kekurangan, misalnya ada beberapa kalimat yang digunakan di aplikasi masih jarang dipakai dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari. Selain itu, aplikasi tersebut belum menyediakan fitur untuk berkomunikasi antarpengguna.

Meski memiliki kekurangan, aplikasi tersebut dapat dijadikan salah satu pilihan guru dalam mengajari anak memperkaya kosa kata bahasa Inggris dalam bentuk game edukasi. Sesi selanjutnya adalah para peserta mempraktikkan cara menggunakan aplikasi - aplikasi tersebut. Kegiatan ini dilakukan selama 100 menit.

Sebagai contoh, salah satu guru dijadikan sebagai model untuk menerapkan game edukasi ini di kelas. Setelah itu, guru lainnya berperan sebagai siswa. Respons siswa dan keaktifan di kelas akan terlihat dari kegiatan ini. Selanjutnya, para guru akan belajar menggunakan game edukasi di smartphone masing-masing dengan bantuan mahasiswa. Praktik dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Sesi terakhir adalah diskusi dan tanya jawab dengan durasi waktu 50 menit. Pada sesi ini, banyak peserta yang bertanya dan memberikan argumen terkait materi dan simulasi yang baru saja dilakukan. Secara keseluruhan, kegiatan berlangsung dengan lancar. Acara *Jurnal Abdimas Saintika*

diakhiri dengan foto bersama dan pembagian konsumsi kepada peserta.

Setelah semua kegiatan selesai, tahapan lain yang perlu dilakukan adalah evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan dengan memperhatikan daftar hadir dan keaktifan peserta. Secara umum, peserta



cukup antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan ini. Ketika sesi tanya jawab berlangsung, banyak guru yang bertanya dan beberapa guru lain turut memberikan argumennya. Semua peserta dapat mempraktikkan beberapa kegiatan tersebut dengan baik. Selama kegiatan berlangsung, tidak ditemui kendala yang berarti.

Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini diukur melalui seberapa besar pemahaman para guru dalam memanfaatkan metode pembelajaran sebagai alternatif dari media pembelajaran di kelas. Hasil Pengabdian didapatkan 60% peserta sudah memahami dan mampu menggunakan SLM dan 40% lagi selain mampu menggunakan SLM mampu menggunakan media lainya seperti, Edmodo, Website, PowerPoint dan Xrecorder dan lain-lainnya. dan sejauh mana penguasaan terhadap aplikasi-aplikasi tersebut. Selain itu, media ini merupakan sebuah inovasi yang dapat dipakai sebagai media pembelajaran untuk mengajarkan materi-materi tertentu dengan menarik.

SIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil dalam pengabdian ini hampir semua peserta antusias dan aktif dalam kegiatan tersebut. Beberapa poin keberhasilan yang dapat ditunjukkan dari kegiatan ini antara lain,

1. Ketika sesi diskusi dan pemberian materi secara langsung, para peserta menyimak dengan baik dari awal hingga akhir. Selain itu, beberapa dari mereka juga mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan. Hal itu penting karena dengan keaktifan tersebut, tim abdimas akan mengetahui sejauhmana pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diberikan.
2. Kelancaran dari kegiatan abdimas ini juga didukung oleh keaktifan para peserta ketika mempraktikkan bebrbagai aplikasi tersebut.

Saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil yang ditemukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: Para guru yang mengampu mata pelajaran di kelas harus betul-betul memahami karakteristik peserta didiknya dan menyesuaikan materi yang akan diberikan melalui media tersebut. Beberapa media ada yang belum dapat diinstal tetapi guru dapat mengakses website di internet, dan yang paling penting koneksi internet sekolah sebaiknya stabil untuk memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Pujiani, T., Nisa, K., & Soali, M. (2020). Pelatihan TOEFL online melalui media youtube untuk santri pondok pesantren darussalam purwokerto. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 16- 22.
- Syaribuddin, S., Khaldun, I., & Musri, M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dengan Media Audio Visual Pada Materi Ikatan Kimia Terhadap Penguasaan Konsep Dan Berpikir Kritis Peserta Didik Sma Negeri 1 Panga. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 4(2), 96–105.
- Wardani, K. S. (2013). Sistem informasi pengolahan data nilai siswa berbasis web pada sekolah menengah atas (SMA) Muhammadiyah Pacitan. *Indonesian Jurnal onNetworking and Security (IJNS)*, 2(2).
- Oktaviani, L., & Ayu, M. (2021). Pengembangan sistem informasi sekolah berbasis web dua bahasa SMA Muhammadiyah Gading Rejo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 437-444.



- Ayu, M. (2020). Online learning: Leading elearning at higher education. *The Journal of English Literacy and Education*, 7(1), 47-54.
- Lisa, J. L., Ariesta, R., & Purwadi, A. J. (2019). Analisis Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Vii Smp Negeri 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(3), 270–282.
<https://doi.org/10.33369/jik.v2i3.6782>
- Malik, A. (2014). Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar pada SMP Negeri 3 Sindue). *INTERAKSI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 168–173. Syahroni et al. 178
<https://doi.org/10.14710/interaksi,3,2,168-173>
- Ropiani, M. (2018). Komunikasi Interpersonal Tenaga Pendidik Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mis Assalam Martapura Dan Min Sungai Sipai Kabupaten Banjar. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 1(2), 110.
<https://doi.org/10.23971/njppi.v1i2.907>